

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN DARING *FLIPPED CLASSROOM* TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS UNSUR PEMBANGUN DAN MENULIS PUISI

Titin Setiartin Ruslan¹⁾, Welly Nores Kartadireja²⁾, Dienda Antika Sundha³⁾

^{1,2,3}Universitas Siliwangi

e-mail : titinsetiartin@unsil.ac.id¹⁾, wellykartadireja@unsil.ac.id²⁾, diendaas30@gmail.com³⁾

Abstrak

Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik SMA kelas X adalah teks puisi, hal tersebut telah tercantum dalam Kurikulum 2013 revisi. Materi teks puisi terdapat pada kompetensi dasar 3.17, yakni menganalisis unsur pembangun puisi dan kompetensi dasar 4.17, yakni menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengujicobakan model pembelajaran *Flipped Classroom* terhadap kompetensi menganalisis unsur pembangun dan menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah eksperimen sungguhan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah teknik observasi, teknik tes, dan teknik wawancara dengan sumber data peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Karangnunggal. Hasil pengolahan data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai pada nilai *pretest* dan *posttest*. Hasil uji normalitas data menganalisis unsur pembangun dan menulis puisi tersebut, ternyata diketahui tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, penulis melanjutkan penghitungan dengan menggunakan uji wilcoxon. Berdasarkan hasil uji wilcoxon, diketahui bahwa dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi diperoleh hasil $W_{hitung(0)} < 156,64$ dalam taraf signifikansi 0,05 (35). Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* efektif digunakan terhadap kemampuan menganalisis unsur pembangun dan menulis puisi pada peserta didik kelas SMA Negeri 1 Karangnunggal, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci : *Flipped Classroom*, Model Pembelajaran, Teks Puisi

Abstract

One of the basic competencies that must be mastered by class X high school students is poetry text, it has been listed in the revised 2013 Curriculum. The material for the poetry text is in the basic competence of 3.17, which is analyzing the building blocks of poetry and the basic competence of 4.17, which is writing poetry by paying attention to the building blocks of it. This study aims to test the Flipped Classroom learning model on the competence to analyze the building blocks and write poetry in class X students of SMA Negeri 1 Karangnunggal, Tasikmalaya Regency, in the 2021/2022 academic year. The research method that the author uses is a real experiment. The data collection techniques used by the author are observation techniques, test techniques, and interview techniques with data sources for students of class X SMA Negeri 1 Karangnunggal. The results of data processing obtained from the study showed that there was an increase in the average value of the pretest and posttest scores. The results of the normality test of the data analyzing the building blocks and writing of the poem were found to be not normally distributed. Thus the authors continue the calculation using the Wilcoxon test. Based on the results of the Wilcoxon test, it is known that in learning to analyze the building blocks of poetry, the results obtained are $W_{count(0)} < 156.64$ at a significance level of 0.05 (35). This shows that the Flipped Classroom learning model is effectively used for the ability to analyze the building blocks and write poetry in class students of SMA Negeri 1 Karangnunggal, so the hypothesis in this study is accepted.

Keywords: *Flipped Classroom, Learning Model, Poetry Text*

I. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi disebabkan oleh perkembangan zaman yang semakin pesat. Salah satu wujud perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat adalah internet. Perkembangan ini berhasil mengubah paradigma masyarakat terhadap penggunaan teknologi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi tidak lagi terbatas pada media cetak dan media elektronik. Akibat dari perkembangan teknologi, penyebaran informasi dan pengetahuan menjadi lebih luas. Sesuai dengan pendapat Rusman (2007), “internet merupakan perpustakaan raksasa dunia, karena di dalam internet terdapat milyaran sumber informasi, sehingga kita dapat menggunakan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan.” Pada era masyarakat informasi atau masyarakat ilmu pengetahuan, informasi memiliki peran penting dan nyata.

Kontribusi teknologi dapat dirasakan oleh lapisan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya dalam dunia pendidikan. Setiap orang yang berkepentingan di dalam dunia pendidikan dituntut memiliki kemampuan dalam memahami teknologi. Dalam dunia pendidikan, teknologi yang digunakan untuk menunjang kebutuhan adalah media elektronik seperti komputer, laptop, dan gawai yang tersambung dengan internet. Sekaitan dengan hal tersebut, peran teknologi memberikan banyak kemudahan terhadap para praktisi pendidikan, misalnya dalam

melaksanakan pembelajaran.

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan dapat digunakan dalam pembelajaran konvensional maupun pembelajaran jarak jauh. Pada pembelajaran konvensional, peserta didik dan guru dapat menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran. Sedangkan dalam pembelajaran jarak jauh selain sebagai sumber belajar, teknologi digunakan sebagai media komunikasi proses pembelajaran melalui aplikasi *Zoom Meeting*, *Google Meet*, *WhatsApp*, *Telegram*, dan lain-lain. Di antara kedua penggunaan teknologi tersebut yang paling tepat digunakan pada masa pandemi Covid-19 yaitu pembelajaran jarak jauh.

Berkenaan dengan hal tersebut, Indonesia merupakan salah satu negara yang terinfeksi virus corona sejak tahun 2019. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah seperti pembatasan interaksi dan kerumunan masyarakat. Salah satu kebijakan tersebut tercatat dalam Inmendagri No. 15 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali. Upaya pembatasan interaksi dan kerumunan tersebut dilakukan untuk mengendalikan dan mencegah penularan virus corona. Namun, kebijakan tersebut berdampak terhadap seluruh aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan. Pembatasan interaksi dan kerumunan menyebabkan guru dan peserta didik diwajibkan untuk beradaptasi dengan situasi pandemi. Pembelajaran tatap muka yang biasanya

dilaksanakan 100% di sekolah mengalami perubahan drastis. Peserta didik terpaksa melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting, Google Meet, Google Classroom, Edmodo, dan sebagainya atau pun sistem zonasi.

Penulis memilih model pembelajaran daring *Flipped Classroom* karena model ini dapat menambah motivasi belajar peserta didik dengan konsepnya yang terbalik, juga tidak memberatkan mereka dalam mengerjakan tugas. Berdasarkan konsep kelas terbalik ini, peserta didik lebih efektif untuk mempersiapkan pengetahuan dan kemampuan awal sebelum belajar. Selain itu, model pembelajaran daring *Flipped Classroom* bersifat fleksibel dan dapat digunakan untuk menyalahgunakan waktu belajar yang terbatas. Fleksibilitas model pembelajaran daring *Flipped Classroom* dapat diamati dari aspek waktu dan tempat. Waktu yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dalam model ini cenderung lebih lama dan dapat disesuaikan dengan materi, terutama dalam pembelajaran menganalisis puisi pada KD 3.17 dan 4.17.

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian yang penulis lakukan berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Daring *Flipped Classroom* Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun dan Menulis Puisi (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022). Judul tersebut memberi paradigma bahwa penulis menyampaikan materi yang termuat dalam

kompetensi dasar 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi dan 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya. Melalui penerapan model pembelajaran daring *Flipped Classroom* dalam materi menganalisis unsur pembangun dan menulis puisi, semua tujuan pembelajaran dapat tercapai. Ketercapaian tersebut dilatarbelakangi oleh model *Flipped Classroom* yang bersifat fleksibel dan mampu menyalahgunakan waktu yang terbatas.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Karangnunggal tahun ajaran 2021/2022 terhadap kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X IPA 2 sebagai kelas kontrol. Seangkan waktu yang diperlukan oleh penulis untuk melaksanakan penelitian ini terhitung sejak minggu ke-2 bulan Maret hingga minggu ke-2 bulan Juli.

Penulis memilih metode penelitian eksperimen sungguhan (*true experiment*) dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran daring *Flipped Classroom* terhadap kemampuan menganalisis unsur pembangun dan menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Karangnunggal.

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut diberikan perlakuan yang sama, namun menggunakan model pembelajaran yang berbeda. Pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran daring *Flipped Classroom*, sedangkan di kelas kontrol menggunakan model

pembelajaran *Project Based Learning*.

Dalam penelitian ini, penulis mengetahui hubungan pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan melakukan *treatment* terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen. Apabila variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, maka penelitian yang dilakukan oleh penulis dianggap berhasil. Namun apabila variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y, maka hasilnya dianggap tidak berhasil. Metode penelitian tersebut tidak selalu menuntut hasil yang harus berhasil.

Berdasarkan hal tersebut, penulis menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol mengerjakan tes awal (*pretest*) terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan awal mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan tatap muka. Kemudian peserta didik mulai melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran daring *Flipped Classroom*. Setelah pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol selesai, peserta didik melaksanakan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari melalui uji coba model pembelajaran daring *Flipped Classroom*.

A. Proses dan Hasil Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut diberikan perlakuan yang sama, namun menggunakan model pembelajaran yang berbeda. Pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom*, sedangkan di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Pada penelitian ini, peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol mengerjakan tes awal (*pretest*) terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan awal mengenai materi yang akan dipelajari. Kemudian peserta didik mulai melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom*. Setelah pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol selesai, peserta didik melaksanakan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta didik terhadap materi yang sudah dipelajari melalui uji coba model pembelajaran *Flipped Classroom*.

B. Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Pengamatan Sikap di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penelitian yang dilakukan penulis di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom*. Sedangkan di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Penggunaan kedua model pembelajaran tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas kedua model dalam pembelajaran

menganalisis unsur pembangun dan menulis puisi di kelas X SMA Negeri 1 Karangnunggal.

Selain itu, penggunaan model tersebut juga dapat menumbuhkan karakter dalam diri peserta didik seperti religius, disiplin, komunikatif, kerja sama dalam diskusi, dan menghargai pendapat orang lain. Penilaian sikap yang penulis laksanakan yaitu dengan memberikan skor terhadap perilaku peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran. penilaian tersebut telah disesuaikan dengan kriteria penilaian sikap dalam RPP. Data penilaian sikap peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1
Nilai Sikap Kelas Eksperimen

| No | Nama | Aspek yang Diamati | | | | | | | | | | | | | | | | Skor | Nilai | | | | | | | |
|-----|------------------|--------------------|---|---|---|----------|---|---|---|------------------|---|---|---|-----------------------------------|---|---|---|------|-------|-------------------------------------------|---|---|---|----|----|-----|
| | | Religius | | | | Disiplin | | | | Komuni- katif | | | | Kerja sama dalam Diskusi | | | | | | Menghar- gai pendapat orang lain | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1. | Adelia Mulyana | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 18 | 90 | |
| 2. | Agni Dwi R. | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 20 | 100 |
| 3. | Aliza N. | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 15 | 75 |
| 4. | Anis Anggraeni | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 16 | 80 |
| 5. | Ari Rofat Hilmi | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 14 | 70 |
| 6. | Arya Setia | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 16 | 80 |
| 7. | Azzia Dwi N. R. | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 18 | 90 |
| 8. | Bela Salsabila | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 16 | 80 |
| 9. | Dera Amelia | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 17 | 85 |
| 10. | Destia Nuraila | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 20 | 100 |
| 11. | Dhea Sitihani | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 15 | 75 |
| 12. | Fani Febriyani | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 17 | 85 |
| 13. | Firmon Maulana | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 14 | 70 |
| 14. | Firyal Santya M. | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 20 | 100 |
| 15. | Fitria Agustin | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 16 | 80 |
| 16. | Galah O. | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 15 | 75 |
| 17. | Ilma Tienna P. | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 16 | 80 |
| 18. | Jihan Septiani | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 18 | 90 |
| 19. | Kaila Silvani | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 17 | 85 |
| 20. | Kaysila Naelien | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 17 | 85 |
| 21. | Nuzmie Nurtsalis | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 20 | 100 |
| 22. | Piada Amelia P. | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 18 | 90 |
| 23. | Putry Yulia H. | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 18 | 90 |
| 24. | Rafi Andika | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 17 | 85 |
| 25. | Reisy M. | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 20 | 100 |
| 26. | Revani D.D. | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 19 | 95 |
| 27. | Revanry Nur F. | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 15 | 75 |
| 28. | Ria Rahmawati | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 17 | 85 |
| 29. | Risa Fitria | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 18 | 90 |
| 30. | Riska Wulan Sari | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 20 | 100 |
| 31. | Salsia Lisuwani | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 15 | 75 |
| 32. | Triandisa Pisha | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 15 | 75 |
| 33. | Triani Raina R. | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 19 | 95 |
| 34. | Yasmin Al N. | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 18 | 90 |
| 35. | Yustina Siti A. | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 16 | 80 |

Tabel 2
Nilai Sikap Kelas Kontrol

| No | Nama | Aspek yang Diamati | | | | | | | | | | | | | | | | Skor | Nilai | | | | | | | |
|-----|------------------|--------------------|---|---|---|----------|---|---|---|------------------|---|---|---|-----------------------------------|---|---|---|------|-------|-------------------------------------------|---|---|---|---|----|-----|
| | | Religius | | | | Disiplin | | | | Komuni- katif | | | | Kerja sama dalam Diskusi | | | | | | Menghar- gai pendapat orang lain | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1. | Adzkya D. P. | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 17 | 85 |
| 2. | Andika Abi A. | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 12 | 60 |
| 3. | Andin A. F. | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 17 | 85 |
| 4. | Anisa R. Y. | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 16 | 80 |
| 5. | Ari Maolana | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 15 | 75 |
| 6. | Bunga Denis R. | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 17 | 85 |
| 7. | Dian Ramdhani | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 12 | 60 |
| 8. | Dimas M. P. | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 19 | 95 |
| 9. | Dinar W. T. | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 17 | 85 |
| 10. | Dinda Alfitriani | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 12 | 60 |
| 11. | Dinda Priska | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 18 | 90 |
| 12. | Elvira Yulianti | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 19 | 95 |
| 13. | Fahril Q. W. | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 19 | 95 |
| 14. | Febrian Adi R. | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 12 | 60 |
| 15. | Feri Zulfawan | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 11 | 55 |
| 16. | Haikal N. | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 12 | 60 |
| 17. | Hanifa Sri F. | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 20 | 100 |
| 18. | Irfah M. | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 18 | 90 |
| 19. | Izaz Gian H. | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 17 | 85 |
| 20. | Mesa Aulia | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 19 | 95 |
| 21. | Mifal Purwana | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 12 | 60 |
| 22. | M. Febi F. | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 11 | 55 |
| 23. | M. Ilham R. | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 16 | 80 |
| 24. | Nagita Natalia | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 18 | 90 |
| 25. | Ogi Sahrul P. | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 12 | 60 |
| 26. | Ragih P. | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 17 | 85 |
| 27. | Regi Setiawan | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 11 | 55 |
| 28. | Rizki Anugraha | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 16 | 80 |
| 29. | Salma Salsabila | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 19 | 95 |
| 30. | Sendi Ikhsan K. | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 12 | 60 |
| 31. | Seni Meliani | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 15 | 75 |
| 32. | Sinta Dwi Y. | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 18 | 90 |
| 33. | Wahyudi | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 17 | 85 |
| 34. | Wildan A. | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 15 | 75 |
| 35. | Wildan H. | | | | √ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | √ | 15 | 75 |

Berdasarkan hasil pengamatan sikap yang telah diperoleh, penulis dapat menyimpulkan perolehan data di kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut.

- Kelas eksperimen, modus skor sikap peserta didik adalah 90
- Kelas kontrol, modus skor sikap peserta didik adalah 60

Berdasarkan refleksi tersebut, penulis menyimpulkan sikap peserta didik di kelas eksperimen jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai sikap peserta didik di kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* yang digunakan di kelas eksperimen berpengaruh terhadap pertumbuhan sikap religius, disiplin, komunikatif, kerja sama dalam

kelompok, dan menghargai pendapat orang lain, selain berpengaruh terhadap kemampuan kognitif peserta didik. Perbandingan sikap peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3

Perbandingan Sikap Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Menganalisis dan Menulis Puisi

| Kualitas | Kelas Penelitian | | | |
|--------------|------------------------------------------|-----|---------------------------------------|------|
| | Jumlah Peserta Didik di Kelas Eksperimen | % | Jumlah Peserta Didik di Kelas Kontrol | % |
| | Keaktifan | | | |
| Aktif | 32 | 92 | 24 | 68,5 |
| Kurang Aktif | 3 | 8,3 | 10 | 28,5 |
| Tidak Aktif | 0 | 0 | 0 | 0 |

2. Analisis Data Statistik *Pretest* Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan analisis data yang terdapat pada lampiran, maka ukuran banyaknya statistik nilai *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4

Data Statistik *Pretest* Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

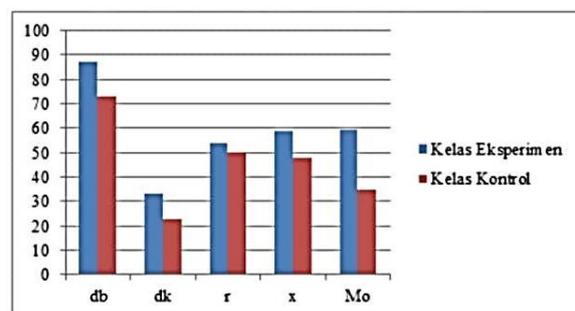
| Ukuran Data Statistika | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
|-------------------------|------------------|---------------|
| Banyak data (n) | 35 | 35 |
| Data terbesar (db) | 87 | 73 |
| Data terkecil (dk) | 33 | 23 |
| Rentang (r) | 54 | 50 |
| Banyak kelas (k) | 6 | 6 |
| Panjang kelas (p) | 9 | 8 |
| Rata-rata (\bar{x}) | 59 | 48 |
| Standar deviasi (s) | 39 | 37 |
| Modus (Mo) | 59,5 | 35,13 |

Banyak data untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 35. Data terbesar untuk kelas eksperimen adalah 87, sedangkan data terbesar untuk kelas kontrol adalah 73. Data

terkecil untuk kelas eksperimen adalah 33, sedangkan data terkecil kelas eksperimen adalah 23. Rentang untuk kelas eksperimen adalah 54, sedangkan rentang kelas kontrol adalah 50. Banyak kelas yang pada kelas eksperimen adalah 6, sama dengan banyak kelas pada kelas kontrol yakni 6. Panjang kelas untuk kelas eksperimen adalah 9, sedangkan panjang kelas untuk kelas kontrol adalah 8. Rata-rata nilai peserta didik di kelas eksperimen adalah 59, sedangkan di kelas kontrol 48. Standar deviasi untuk kelas eksperimen adalah 39, sedangkan untuk kelas kontrol adalah 37. Modus kelas eksperimen adalah 59,5, sedangkan modus kelas kontrol adalah 35,13. Sebagai transparansi perbedaan ukuran statistika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, penulis menyajikan data tersebut dalam grafik berikut.

Grafik 1

Rata-rata *Pretest* Menganalisis Unsur Pembangun Puisi Kelas Eksperimen



3. Analisis Data Statistik *Posttest* Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan analisis data yang terdapat pada lampiran, maka ukuran banyaknya statistik nilai

postest di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi dapat dilihat pada tabel berikut.

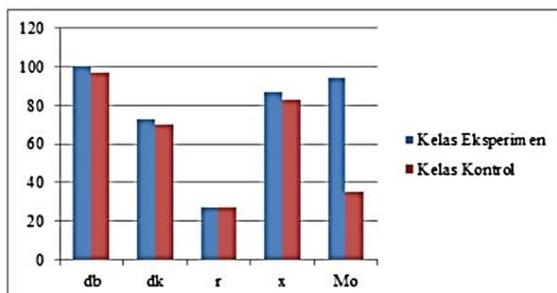
Tabel 5

Data Statistik Postest Menganalisis Unsur Pembangun Puisi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

| Ukuran Data Statistika | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
|-------------------------|------------------|---------------|
| Banyak data (n) | 35 | 35 |
| Data terbesar (db) | 100 | 97 |
| Data terkecil (dk) | 73 | 70 |
| Rentang (r) | 27 | 27 |
| Banyak kelas (k) | 6 | 6 |
| Panjang kelas (p) | 4 | 4 |
| Rata-rata (\bar{x}) | 87 | 83 |
| Standar deviasi (s) | 10 | 14 |
| Modus (Mo) | 94,5 | 85 |

Grafik 2

Rata-Rata Postest Menganalisis Unsur Pembangun Puisi Kelas Eksperimen



4. Analisis Data Statistik *Pretest* Kemampuan Menulis Puisi dengan Memperhatikan Unsur Pembangun-nya Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan analisis data yang terdapat pada lampiran, maka ukuran banyaknya statistik nilai *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya dapat

dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6

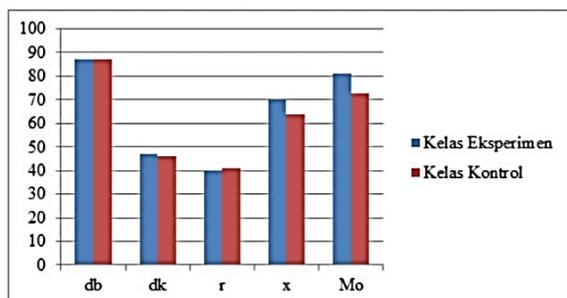
Analisis Pretest Kemampuan Menulis Puisi Kelas EKsperimen dan Kelas Kontrol

| Ukuran Data Statistika | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
|-------------------------|------------------|---------------|
| Banyak data (n) | 35 | 35 |
| Data terbesar (db) | 87 | 87 |
| Data terkecil (dk) | 47 | 46 |
| Rentang (r) | 40 | 41 |
| Banyak kelas (k) | 6 | 6 |
| Panjang kelas (p) | 6 | 7 |
| Rata-rata (\bar{x}) | 70 | 64 |
| Standar deviasi (s) | 26 | 21 |
| Modus (Mo) | 81 | 72,91 |

Banyak data untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 35. Data terbesar untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 87. Data terkecil untuk kelas eksperimen adalah 47, sedangkan data terkecil kelas eksperimen adalah 46. Rentang untuk kelas eksperimen adalah 40, sedangkan rentang kelas kontrol adalah 41. Banyak kelas yang pada kelas eksperimen adalah 6, sama dengan banyak kelas pada kelas kontrol yakni 6. Panjang kelas untuk kelas eksperimen adalah 6, sedangkan panjang kelas untuk kelas kontrol yakni 7. Rata-rata nilai peserta didik di kelas eksperimen adalah 70, sedangkan di kelas kontrol 64. Standar deviasi untuk kelas eksperimen adalah 26, sedangkan untuk kelas kontrol adalah 21. Modus kelas eksperimen adalah 81, sedangkan modus kelas kontrol adalah 72,91. Sebagai transparansi perbedaan ukuran statistika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, penulis menyajikan data tersebut dalam grafik berikut.

Grafik 3

Rata-Rata Hasil Pretest Menulis Puisi Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol



5. Analisis Data Statistik *Postest* Kemampuan Menulis Puisi dengan memperhatikan Unsur Pembangunnya Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan analisis data yang terdapat pada lampiran, maka ukuran banyaknya statistik nilai *postest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7

Data Statistik *Postest* Menulis Puisi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

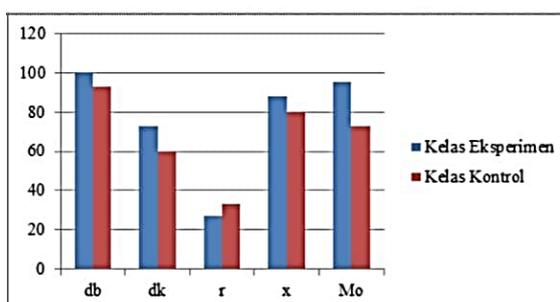
| Ukuran Data Statistika | Kelas Eksperimen | Kelas Kontrol |
|-------------------------|------------------|---------------|
| Banyak data (n) | 35 | 35 |
| Data terbesar (db) | 100 | 93 |
| Data terkecil (dk) | 73 | 60 |
| Rentang (r) | 27 | 33 |
| Banyak kelas (k) | 6 | 6 |
| Panjang kelas (p) | 4 | 5 |
| Rata-rata (\bar{x}) | 88 | 80 |
| Standar deviasi (s) | 19 | 17,14 |
| Modus (Mo) | 95 | 80,83 |

Banyak data untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 35. Data terbesar untuk kelas eksperimen adalah 100, sedangkan data terbesar

kelas kontrol adalah 93. Data terkecil untuk kelas eksperimen adalah 73, sedangkan data terkecil kelas eksperimen adalah 60. Rentang untuk kelas eksperimen adalah 27, sedangkan rentang kelas kontrol adalah 33. Banyak kelas yang pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 6. Panjang kelas untuk kelas eksperimen adalah 4, sedangkan panjang kelas untuk kelas kontrol adalah 5. Rata-rata nilai peserta didik di kelas eksperimen adalah 88, sedangkan di kelas kontrol 80. Standar deviasi untuk kelas eksperimen adalah 19, sedangkan untuk kelas kontrol adalah 17,14. Modus kelas eksperimen adalah 95, sedangkan modus kelas kontrol adalah 80,83. Sebagai transparansi perbedaan ukuran statistika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, penulis menyajikan data tersebut dalam grafik berikut.

Grafik 4

Rata-Rata *Protes* Kemampuan Menulis Puisi kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Berdasarkan perolehan dan pengolahan data yang telah diuji melalui statistika deksriptif, terlihat peningkatan dalam hasil pembelajaran peserta didik dalam menganalisis unsur

pembangun dan menulis puisi. Hasil pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* mengalami peningkatan lebih baik daripada menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Oleh sebab itu, hipotesis yang penulis ajukan diterima dan dapat terbukti kebenarannya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, dan analisis data statistik, maka penulis dapat menarik beberapa simpulan. Simpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Flipped Classroom* efektif digunakan dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun dan menulis puisi di kelas eksperimen. Selain itu, model pembelajaran *Flipped Classroom* lebih terbukti berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik dibanding model pembelajaran *Project Based Learning*. Hal ini dapat dilihat dari pemerolehan nilai rata-rata dua kelompok yang dibandingkan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan uji statistik.

Rata-rata nilai *posttest* kemampuan menganalisis unsur pembangun dan menulis puisi di kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan hasil yang lebih baik. Nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Flipped Classroom* di kelas X IPA 1 terhadap KD 3.17 mencapai nilai 86,5 dan KD 4.17 mencapai nilai.

Sedangkan untuk kelas kontrol yang

menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* di kelas X IPA 2 mencapai nilai 82,5. Berdasarkan perolehan rata-rata nilai tersebut, dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* memiliki efektivitas lebih tinggi dibanding model pembelajaran *Project Based Learning*.

Data dari kedua kelas dilakukan perbandingan dengan menggunakan uji wilcoxon. Nilai *pretest* menganalisis unsur pembangun dan menulis puisi diperoleh hasil $W_{hitung} (0) < (\text{lebih kecil})$ daripada nilai W_{tabel} dalam taraf signifikansi $0,05 (35) = 2,85$. Hal tersebut memiliki arti bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* efektif terhadap kemampuan menganalisis unsur pembangun dan menulis puisi pada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

C. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan, terdapat beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepala sekolah hendaknya menganjurkan dan memberi dukungan kepada tenaga pendidik untuk menggunakan model pembelajaran yang mendorong peserta didik menjadi mandiri, aktif, kreatif, bertanggung jawab, dan komunikatif dan menunjang pembelajaran dalam situasi pandemi seperti saat ini. Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik tersebut adalah *Flipped Classroom*.

2. Guru Bahasa Indonesia dapat menjadikan model pembelajaran daring *Flipped Classroom* sebagai salah satu penunjang pembelajaran dalam penyampaian materi selama situasi pandemi, demi tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia terutama materi menganalisis unsur pembangun dan menulis puisi.
3. Peneliti selanjutnya dan calon guru dapat menggunakan model pembelajaran daring *Flipped Classroom* sebagai referensi untuk diujicobakan pada materi yang lain dalam sebuah pengembangan proses pembelajaran dan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- As'ari, Ruli. (2018). *Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Melestarikan Lingkungan Hubungannya denan Perilaku Menjaga Kelestarian Kawasan Bukit Sepuluh Ribu di Kota Tasikmalaya* (Jurnal GeoEco, Vol.4, No. 1). Tasikmalaya. Daring. Tersedia di : <https://jurnal.uns.ac.id> > articlePDF 2460-0768 Vol.4, No. 1 (Januari 2018) Hal.9-18 E-ISSN. [Diakses pada 15 Maret 2022].
- Heryadi, Dedi. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Pustaka Billah.
- Hikmat, Ade dkk. (2017). *Kajian Puisi*. Jakarta: UHAMKA PRESS.
- Patandean, Yulius Roma dan Richardus. (2021). *Flipped Classroom*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sayuti, Suminto A. (2015). *PUISI Sebuah Pengantar Apresiasi*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Setiartin, R,T., & Casim. (2021). *Revitalization of Oral in Tasikmalaya District as a Learning Media to Plant Character Education Values and Multicultural Insight of Student (Journal of Language and Linguistic Studies)*. 17(3), 1379-1391.Doi: 10.52462/jlls.99. Tersedia di: www.jlls.org.
- Tjahjono, Liberatus Tengsoe. (1988). *Sastra Indonesia*. Flores: NUSA INDAH.

